

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapat ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan. Berdasarkan pada tingkat validasi dengan kriteria sangat layak berdasarkan hasil penilaian dari berbagai aspek yang dilakukan validator ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli media dan ahli materi menunjukkan media video animasi dinyatakan sangat layak dengan rata-rata presentase 78,4% dan 88,16%. Hasil respon peserta didik dalam angket aspek uji coba kelompok kecil dan kelompok besar dinyatakan layak dengan presentase 93,3%. Pre-test dan post-test peserta didik dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan presentase 50,5% untuk uji coba kelompok kecil dan 81,5% uji coba kelompok besar.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis powtoon materi tatacara pengurusan jenazah mata pelajaran fiqih bermanfaat dan layak untuk digunakan untuk peserta didik sebagai media pembelajaran.

#### **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Peneliti mengharapkan adanya sumbangsih dari penelitan ini berupa salah satu cara dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan, khususnya pada pembelajaran fiqih agar semakin kreatif dan tidak

membosankan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu secara prosedur masih belum semua terpenuhi namun peneliti berusaha mengembangkan sesuai dengan prosedur RND dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi.

Supaya produk pengembangan media pembelajaran video animasi tatacara pengurusan jenazah materi fiqih dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk pengembangan media video animasi tata cara pengurusan jenazah materi fiqih adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan mengikuti dan membaca buku petunjuk yang ada didalam buku panduan sehingga ketika akan melihat video mereka sudah ready dan bisa langsung memperhatikan.
- b. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar yang lain, tidak hanya berpatokan terhadap buku ajar saja, sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar.
- c. Siswa diharapkan mendiskusikan setiap masalah yang belum mereka temukan jawabannya, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang baik.

### **2. Saran Dieminasi Produk**

Produk pengembangan media pembelajaran video animasi tatacara pengurusan jenazah materi fiqih berbasis powtoon dapat disebarluaskan

(digunakan) disemua kelas disekolah yang bersangkutan, atau disemua sekolah menengah pertama dikabupaten nganjuk, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memeperhatikan karakteristik dari siswa sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

### **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan cara menambah materi yang kurang lengkap, sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif.
- b. Produk yang digunakan tidak hanya digunakan secara online namun bisa dikembangkan secara offline, sehingga siswa dapat mengakses media pembelajaran tanpa harus mengcopy software media pembelajaran. Namun semuanya harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar tepat guna.

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dari video animasi berbasis powtoon pada materi pengurusan jenazah yang telah dilakukan dapat diperoleh yaitu:

1. Hasil pengembangan media pembelajaran video animasi menjadikan siswa lebih mudah memahami materi pengurusan jenazah sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, yang semula

hasil belajar siswa dibawah rata-rata kini hasil belajar siswa meningkat diatas rata-rata.

2. Tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah diujicobakan kepada peserta didik, evaluasi menggunakan pre-test dan post- test, validasi ahli media dan 2 ahli materi. Dan media tersebut layak untuk digunakan peserta didik sebagai media pembelajaran, dinyatakan sangat layak dengan rata-rata presentase 78,4% dan 88,16%. Hasil respon peserta didik dalam angket uji coba produk dinyatakan layak dengan rata-rata presentase 93,3%, Pre-tes uji coba kelompok kecil dengan presentase 50,5% dan 81,5% uji coba kelompok besar.
3. Hasil belajar peserta didik meningkat, dapat dilihat dari nilai siswa yang awalnya dibawah rata-rata 69,00 menjadi semakin meningkat diatas rata-rata 81,5 di sebabkan karena adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi powtoon materi pengurusan jenazah.

#### **D. Batasan Penelitian**

Adapun batasan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu secara prosedur masih belum sepenuhnya terpenuhi. Penelitian pengembangan adalah penelitian dengan model pengembangan yang sudah terformat, mulai dari tahapan analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi. Peneliti tidak melakukan tahapan evaluasi ke semua kelas atau tempat lain. Latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah perlu

diluruskan, begitupun dengan kajian teoritik serta hasil penelitian terdahulu. Tahapan-tahapan dalam pengembangan, prosedur uji validitas dan praktikalitas perlu diluruskan. Diluruskan yang dimaksud adalah sesuai dengan acuan metodologi yang benar, yaitu research & development.